

# PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BELAJAR MANDIRI SISWA SMK

## *THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY BASED LEARNING MEDIA USAGE TO SELF-LEARNING INTEREST OF SMK STUDENTS*

Oleh: Indra Saputra, Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

E-mail: [indra\\_saputra002@yahoo.co.id](mailto:indra_saputra002@yahoo.co.id)

1. Drs. Noto Widodo, M.Pd.
2. Muhkamad Wakid, M.Eng.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap minat belajar mandiri siswa. Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Subyek penelitian adalah semua siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 1 Playen sebanyak 94 orang. Data dianalisis dengan analisis korelasi *Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi sebanyak 72,34% atau 68 siswa termasuk pada kategori sangat tinggi, minat belajar mandiri siswa sebanyak 75,53% atau 71 siswa termasuk pada kategori tinggi dan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap minat belajar mandiri siswa ( $r = 0,59$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,00 < 0,05$  dan besarnya pengaruh 34,8%).

Kata kunci: Media Pembelajaran Teknologi Informasi, Minat Belajar Mandiri

### **Abstract**

*This study aims to determine the influence of information technology based learning media usage to self-learning interest of students. This research includes ex post facto studies. Subjects were all students of class XI Light Vehicle Engineering in SMK Muhammadiyah 1 Playen, the total is 94 students. Data were analyzed by analysis of product moment correlation. The results showed the usage of information technology based learning media as much as 72.34% or 68 students included in the very high category, self learning interest of student as much as 75.53% or 71 students included in the high category, and there is a positive and significant influence of information technology based learning media usage to self learning interest of students ( $r = 0.59$  at significance level  $\alpha = 0.00 < 0.05$ , and the influence is 34.8%).*

*Keywords: Information Technology Learning Media, Self Learning Interest*

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya pendidikan merupakan bagian dari kehidupan masyarakat di Indonesia. Banyak aspek kehidupan yang sangat mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan seperti lingkungan, gaya hidup, pemanfaatan teknologi, budaya dan banyak lagi aspek yang lainnya. Akan tetapi yang paling banyak membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia adalah aspek pemanfaatan teknologi. Hal ini mengacu pada

pernyataan yang dikemukakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai angka 82 juta orang, dari jumlah pengguna internet tersebut, 80 persen diantaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun. Untuk pengguna facebook, Indonesia berada di peringkat keempat besar dunia. (Menkominfo, 2014).

Fenomena mengenai tingginya pengguna internet di Indonesia terutama kalangan remaja juga dikemukakan dalam sebuah penelitian. Hasil

penelitian terbaru mencatat pengguna internet di Indonesia yang berasal dari kalangan anak-anak dan remaja diprediksi mencapai 30 juta. Data tersebut merupakan hasil penelitian yang berjudul "Keamanan Penggunaan Media Digital pada Anak dan Remaja di Indonesia" yang dilakukan lembaga PBB untuk anak-anak, UNICEF, bersama para mitra, termasuk Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Universitas Harvard, AS. Studi ini menelusuri aktivitas *online* dari sampel anak dan remaja yang melibatkan 400 responden berusia 10 sampai 19 tahun di seluruh Indonesia dan mewakili wilayah perkotaan dan pedesaan. Sebanyak 98 persen dari anak dan remaja mengaku tahu tentang internet dan 79,5 persen diantaranya adalah pengguna internet. Dalam penelitian ini terlihat ada sekitar 20 persen responden yang tidak menggunakan internet. Alasan utamanya, mereka tidak memiliki perangkat atau infrastruktur untuk mengakses internet atau mereka dilarang oleh orang tua untuk mengakses internet. (Kompas, 2015).

Dengan data pengguna internet yang sangat tinggi terutama pada kalangan remaja di Indonesia, harapannya adalah kemudahan dalam mengakses internet di Indonesia dapat mendukung dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Seperti yang diungkapkan oleh Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, (2011 : 60), Teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan ekonomi.

Mengacu pada pernyataan di atas, kemudahan dalam menggunakan perkembangan teknologi seperti mudahnya dalam penggunaan

internet semestinya dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia, akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan fenomena pengguna internet yang ada di Indonesia terutama kalangan remaja. Para remaja Indonesia yang merupakan pengguna internet justru terjatuh pada efek negatif dari sebuah perkembangan teknologi informasi seperti internet. Tidak sedikit remaja Indonesia pengguna internet justru menyalahgunakan internet untuk mengakses situs dewasa atau situs pornografi.

Fenomena di atas mengacu pada pernyataan yang disampaikan oleh Tifatul Sembiring selaku menteri komunikasi dan informatika, dalam Seminar Sehari Internasional Penggunaan Media Digital dikalangan Anak dan Remaja di Hotel Borobudur, Selasa, 18 Februari 2014, mengatakan saat ini makin banyak pelajar yang menggunakan internet untuk mengakses situs porno. "Berdasarkan penelitian di 12 kota besar, 50 persen pelajar mengaku pernah mengakses situs pornografi," akses situs pornografi oleh pelajar ini terbukti sangat berdampak pada perilaku siswa. Penelitian yang dilakukan Kominfo tahun 2010 pada hampir 4.000 pelajar itu menunjukkan 60 persen dari seluruh siswa mengakses situs pornografi telah melakukan tindak lanjut seperti *kissing* dan *petting*, dan 50 persen diantaranya sudah pernah melakukan hubungan intim. (Tifatul Sembiring, 2014).

Mengacu pada penjelasan di atas, banyak kesenjangan antara manfaat perkembangan teknologi yang sesungguhnya dengan penggunaan perkembangan teknologi yang menyimpang dari fungsi yang seharusnya, sehingga hal tersebut tidak mendukung

dengan skala *likert*, dan pembahasan hasil penelitian.

tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia akan tetapi justru dapat menjadi penghambat tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia.

Mengacu pada penjelasan mengenai permasalahan-permasalahan yang ada didalam sebuah pendidikan, maka diharapkan adanya suatu penelitian yang dapat meningkatkan minat belajar siswa baik minat belajar di kelas maupun minat belajar mandiri siswa.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex post facto*. Menurut Kerlinger dalam Husein Umar (2011:28), penelitian *ex post facto* merupakan pencarian empirik yang sistematis dimana peneliti tidak dapat mengontrol variabel bebasnya, karena peristiwa telah terjadi atau karena sifatnya tidak dapat dimanipulasi.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Seluruh kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Playen pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan semester gasal tahun ajaran 2015/2016 di SMK Muhammadiyah 1 Playen yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah keseluruhan adalah 96 siswa.

### Prosedur

Prosedur penelitian pada penelitian ini meliputi: tahap persiapan penelitian (pembuatan Instrumen, validasi instrumen), tahap pelaksanaan penelitian (pengambilan data), analisis data (data dianalisis menggunakan metode kuantitatif

## Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang terdiri dari 26 pertanyaan yang mewakili 2 variabel dan dibagikan kepada 94 responden.

## Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi; (2) minat belajar mandiri siswa dan (3) pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap minat belajar mandiri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen tahun ajaran 2015/2016. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi produk moment dengan bantuan program komputer *SPSS*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi

Adapun deskripsi datanya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskripsi Data

No.	Deskripsi	Hasil analisis
1	Jumlah Responden (N)	94
2	<i>Mean</i>	36,05
3	Median	36
4	<i>Mode</i>	33
5	Std. Deviasi	4,559
6	Skor Terendah	26
7	Skor Tertinggi	44

Distribusi frekuensi kategori kecenderungan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Variabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x \geq 33,25$	68	72,34 %	Sangat Tinggi
2	$33,25 > x \geq 25$	26	27,66 %	Tinggi
3	$25 > x \geq 16,75$	0	0	Rendah
4	$x < 16,75$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		94	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada kategori sangat tinggi sebanyak 68 siswa (72,34%), kategori tinggi sebanyak 26 siswa (27,66%), kategori rendah tidak ada, dan kategori sangat rendah tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dikategorikan dalam kategori sangat tinggi.

### Minat belajar mandiri siswa

Adapun deskripsi datanya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskripsi Data

No.	Deskripsi	Hasil analisis
1	Jumlah Responden (N)	94
2	Mean	43,91
3	Median	44
4	Mode	46
5	Std. Deviasi	4,861
6	Skor Terendah	32
7	Skor Tertinggi	58

Distribusi frekuensi kategori kecenderungan minat belajar mandiri pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Variabel

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$x \geq 48,75$	15	15,95 %	Sangat Tinggi
2	$48,75 > x \geq 37,5$	71	75,53 %	Tinggi
3	$37,5 > x \geq 26,25$	8	8,51 %	Rendah
4	$x < 26,25$	0	0 %	Sangat Rendah
Jumlah		94	100 %	

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat diketahui minat belajar mandiri siswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa (15,95%), kategori tinggi sebanyak 71 siswa (75,53%), kategori rendah sebanyak 8 siswa (8,51%), dan kategori sangat rendah tidak ada (0%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar mandiri siswa dikategorikan dalam kategori tinggi.

### Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,348$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,00$  sehingga menunjukkan bahwa 34,8% varian minat belajar mandiri siswa dapat diprediksi oleh pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Selanjutnya, nilai signifikansi  $\alpha = 0,00 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif diterima yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap minat belajar mandiri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen Tahun Ajaran 2015/2016.

## SIMPULAN

1. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMK Muhammadiyah 1 Playen khususnya pada kelas XI Teknik Kendaraan Ringan termasuk dalam kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 72,34%.
2. Minat belajar mandiri yang dimiliki siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen termasuk dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 75,53 %.
3. Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mandiri siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK Muhammadiyah 1 Playen.

## SARAN

Minat belajar mandiri siswa kelas XI TKR SMK Muhammadiyah 1 Playen perlu ditingkatkan dengan cara memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Menkominfo. (2014). *Pengguna Internet di Indonesia*. Diakses dari <http://www.Kementerian Komunikasi dan Informatika.htm#.VO7ZtsnAx6p>.
- Kompas. (2015). *Hasil Survei Pemakaian Internet Remaja Indonesia*. Diakses dari <http://www.Hasil Survei Pemakaian Internet Remaja Indonesia - Kompas.com Tekno.htm>.
- Hamzah B uno & Nina Lamatenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tifatul Sembiring. (2014). *Penyalahgunaan Internet Oleh Pelajar*. Diakses dari [http://www.Tifatul 50 Persen Pelajar Pernah Akses Pornografi \\_ -nasional- \\_ Tempo.co.htm](http://www.Tifatul 50 Persen Pelajar Pernah Akses Pornografi _ -nasional- _ Tempo.co.htm)). Pada Tanggal 26 Februari 2015.

Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.